

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, sistem pembelajaran Diploma III Keperawatan di Indonesia mengalami trend ketidakstabilan. Hal ini salah satunya dibuktikan dari hasil uji kompetensi Diploma III Keperawatan. Pada tahun 2014 jumlah kelulusan mahasiswa pada uji kompetensi Diploma III Keperawatan 50% dengan batas nilai kelulusan 44,38 dan pada tahun 2015 sebanyak 64% dengan batas nilai kelulusan 45,61 (www.aipdiki.org). Ketidakstabilan angka kelulusan mahasiswa pada saat mengikuti uji kompetensi bisa disebabkan dari strategi pembelajaran yang kurang efektif.

Pembelajaran konvensional yang saat ini masih umum digunakan oleh perguruan tinggi maupun sekolah tinggi keperawatan di Indonesia dinilai tidak sejalan lagi dengan kemajuan dunia pendidikan di era globalisasi ini. Pembelajaran konvensional yang bersifat tradisional menyebabkan mahasiswa menjadi tidak termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran, dan ini berdampak pada prestasi yang mahasiswa yang dicapai. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mody *et al.*, (2012) bahwa pembelajaran konvensional menyebabkan rendahnya motivasi belajar mahasiswa.

Melihat fenomena diatas perlu adanya perubahan strategi pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran *team based learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang saat ini banyak digunakan oleh berbagai

perguruan tinggi di negara-negara maju. Di negara maju seperti Amerika Serikat terdapat lebih dari 60 Universitas yang menerapkan metode pembelajaran ini (Michaelsen *et al.*, 2009), di ASIA lebih dari 150 Universitas yang menerapkan metode *team based learning* (Christopher *et al.*, 2013), sedangkan di Afrika lebih dari 102 Universitas yang menerapkan metode *team based learning* (Nyindo *et al.*, 2014), dan di Indonesia lebih dari 9 Universitas yang menerapkan *team based learning*.

Penelitian Jafari *et al.*, (2014) bahwa pembelajaran dengan metode pembelajaran *team based learning* dapat meningkatkan belajar mahasiswa dalam kerjasama kelompok, mahasiswa sangat terlibat dalam proses kegiatan belajar, hasilnya sangat signifikan bagi mahasiswa dengan menggunakan metode pembelajaran *team based learning* dari pada menggunakan metode pembelajaran konvensional (*teacher centered learning*).

Studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 22 September 2015 di AKES Karya Husada Yogyakarta terhadap 30 mahasiswa, menunjukkan hasil bahwa 18 mahasiswa (60%) memiliki motivasi belajar tergolong rendah, selain itu dari hasil observasi kegiatan pembelajaran masih cenderung kurang aktif dan sangat tergantung pada dosen pengajar. Kegiatan pembelajaran di AKES Karya Husada Yogyakarta masih menggunakan metode pembelajaran konvensional (*teacher-centered*). Di Akademi Kesehatan Karya Husada Yogyakarta kurikulum yang digunakan menggunakan kurikulum berbasis kompetensi, sesuai dengan SK Nomer 44.A/SK.AKES.KH/VII/2012 dan belum menerapkan *team based learning* dimana strategi pembelajaran yang

digunakan masih bersifat Konvensional.

Metode *team based learning* (TBL) merupakan salah satu pembelajaran *student center learning*. Pembelajaran ini bertujuan untuk memperdalam kemampuan mahasiswa dalam belajar secara berkelompok. Penerapan TBL ini dilakukan secara berkelompok kemudian hasil diskusi mahasiswa tersebut dibahas di dalam kelas.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat individu melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan (Sardiman, 2012). Motivasi dibagi menjadi 2 yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik merupakan dorongan yang berasal dari dalam individu, contohnya: memenuhi kebutuhan pribadi. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang timbul dari lingkungan, contohnya: keinginan berprestasi.

Motivasi belajar tergolong dalam motivasi intrinsik. Menurut Eset *et al.*, (2012), motivasi belajar merupakan sikap dasar yang diperlukan oleh seorang mahasiswa di dalam proses belajar mengajar, lima unsur utama yang berpengaruh terhadap motivasi adalah mahasiswa, dosen, konten, metode/proses, dan lingkungan (William *et al.*, 2011). Motivasi belajar yang menurun menyebabkan prestasi belajar menurun.

Hasil belajar merupakan suatu pencapaian mahasiswa yang diperoleh melalui proses kegiatan belajar dalam kurun waktu tertentu. Motivasi merupakan salah satu faktor kunci untuk menentukan prestasi belajar dan pencapaian. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi (2011) didapatkan hasil bahwa motivasi memiliki efek yang kuat pada prestasi belajar mahasiswa, mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung lebih antusias

mengikuti belajar.

Penerapan model pembelajaran *team based learning* diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pelley *et al.*, (2010) diperoleh hasil bahwa, metode ini sangat efektif di dalam persiapan mahasiswa dalam menghadapi ujian, karena metode pembelajaran ini mahasiswa dituntut untuk belajar kelompok sehingga mahasiswa mampu berfikir kritis dan mampu memecahkan masalah. Selain itu, mahasiswa mampu mempertahankan jawaban yang telah diuraikan. Hasil penelitian lain oleh Samad *et al.*, (2014) juga menunjukkan hasil yang sangat signifikan, bahwa persepsi mahasiswa terhadap metode *team based learning* lebih menarik minat mahasiswa sehingga mahasiswa akan belajar lebih efektif dan bekerja sama dalam tim dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti menganggap perlu adanya perubahan pada strategi pembelajaran di Akademi Kesehatan Karya Husada Yogyakarta dan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan metode *Team Based Learning* terhadap Motivasi dan Hasil belajar Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Akademi Kesehatan Karya Husada Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penerapan metode *team based learning* terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa Prodi DIII Keperawatan AKES Karya Husada Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *team based learning*

terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa Prodi DIII Keperawatan AKES Karya Husada Yogyakarta ?

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa sebelum diterapkan metode *team based learning* di AKES Karya Husada Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui tingkat motivasi dan hasil belajar mahasiswa sesudah diterapkan metode *team based learning* di AKES Karya Husada Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *team based learning* terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa DIII Keperawatan AKES Karya Husada Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari penerapan metode pembelajaran *team based learning* dapat menjadi kajian pustaka dan sumbangan penelitian bagi pendidikan keperawatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi AKES Karya Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi institusi AKES Karya Husada Yogyakarta yang berguna untuk

meningkatkan kualitas pendidikan melalui inovasi metode pembelajaran terutama pembelajaran *team based learning*.

b. Bagi Dosen

Diharapkan dari penerapan metode *team based learning* dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar bagi mahasiswa keperawatan.

c. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa guna menjadi lulusan perawat yang Profesional dan Berkarakter sesuai Visi AKES Karya Husada Yogyakarta.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya terutama yang terkait dengan penerapan metode pembelajaran *team based learning*.

E. Penelitian Terkait

Ada beberapa hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya :

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

Peneliti	Judul	Tujuan	Metode	Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan
Clark, Michele., <i>et al</i> (2006).	Pembelajaran <i>team based learning</i> di Kuliah program Keperawatan	Untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran	Responden : mahasiswa keperawatan yang mayoritas	<ul style="list-style-type: none"> Tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu Untuk mengetahui penerapan metode team

			perempuan usia 20 sampai 24 tahun (62%) Desain 1 adalah kelompok pembanding (kelompok konvensional dengan kelompok <i>team based learning</i>) Desain penelitian kedua, pretest dan posttest Desain : Statistik deskriptif Korelasi product moment Pearson	based learning terhadap motivasi dan hasil belajar Prodi DIII Keperawatan AKES Karya Husada Yogyakarta • Metode yang akan digunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian <i>quasy - experiment</i> . • Sampel digunakan yaitu mahasiswa keperawatan. • Pengumpulan data motivasi belajar menggunakan kuesioner Tuan <i>et al.</i> , (2005) dan hasil belajar menggunakan Soal MCQ.
Heidi A. Mennenga., <i>et al</i> (2013)	Keterlibatan siswa dalam ujian performa di pembelajaran <i>team based learning</i>	Untuk membandingkan <i>team based learning</i> dan kuliah tradisional (metode pengajaran yang umum digunakan) dalam hal keterlibatan siswa dan kinerja pada saat ujian/hasil belajar	Responden: Kelompok kontrol = 74 mahasiswa keperawatan Kelompok eksperimen = 69 mahasiswa keperawatan 34 butir pertanyaan TBL Desain: Statistik deskriptif Independen t test	• Tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu Untuk mengetahui penerapan metode <i>team based learning</i> terhadap motivasi dan hasil belajar Prodi DIII Keperawatan AKES Karya Husada Yogyakarta • Pengumpulan data motivasi belajar menggunakan kuesioner Tuan <i>et al.</i> , (2005) dan hasil belajar menggunakan Soal MCQ.
Bleske, Barry., <i>et al</i> (2014)	<i>Team based learning</i> untuk meningkatkan mata kuliah Terapeutik	Untuk membandingkan efektivitas pembelajaran berbasis tim (TBL) dengan kuliah tradisional dalam meningkatkan hasil belajar	Desain : <i>Quasi eksperimen</i> Responden : mahasiswa farmasi Instrumen: kuesioner = 131 butir pertanyaan pilihan ganda	• Tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu Untuk mengetahui penerapan metode <i>team based learning</i> terhadap motivasi dan hasil belajar Prodi DIII Keperawatan AKES Karya Husada Yogyakarta • Sampel digunakan yaitu mahasiswa keperawatan. • Pengumpulan data motivasi belajar menggunakan kuesioner

				Tuan <i>et al.</i> , (2005) dan hasil belajar menggunakan Soal MCQ.
Jafari, Zahra., (2014)	Perbandingan kuliah konvensional dan metode pembelajaran <i>team based learning</i> terhadap belajar mahasiswa dan kepuasan mahasiswa	Untuk membandingkan tingkat belajar siswa dan kepuasan mengajar antara kuliah konvensional dan pembelajaran berbasis tim.	Desain : <i>the one-way Anova Test</i> Responden : 70 mahasiswa Keperawatan Instrumen : Kuesioner=20 butir pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu Untuk mengetahui penerapan metode <i>team based learning</i> terhadap motivasi dan hasil belajar Prodi DIII Keperawatan AKES Karya Husada Yogyakarta • Metode yang akan digunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian <i>quasy - experiment</i>. • Pengumpulan data motivasi belajar menggunakan kuesioner Tuan <i>et al.</i>, (2005) dan hasil belajar menggunakan Soal MCQ.
Frame, Tracy., <i>et al</i> (2015)	Persepsi Mahasiswa metode <i>team based learning</i> dengan pembelajaran Tradisional/ Konvensional	Untuk mengevaluasi persepsi mahasiswa farmasi dengan metode pembelajaran <i>team based learning</i> dengan pembelajaran tradisional	Desain: <i>quasi eksperimen</i> . Responden : mahasiswa Farmasi Instrumen: 22 butir pertanyaan persepsi mahasiswa dan 12 butir pertanyaan cara belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu Untuk mengetahui penerapan metode <i>team based learning</i> terhadap motivasi dan hasil belajar Prodi DIII Keperawatan AKES Karya Husada Yogyakarta • Sampel digunakan yaitu mahasiswa keperawatan. • Pengumpulan data motivasi belajar menggunakan kuesioner Tuan, <i>et al.</i>, (2005) dan hasil belajar menggunakan Soal MCQ
Remington, <i>et al</i> (2015)	Pelajaran Menerapkan pembelajaran <i>team based learning</i> di beberapa mata kuliah	untuk meningkatkan pendidikan dari program siswa profesional dengan memasukkan teknik	Desain : <i>cohorts</i> Responden: 100 mahasiswa Farmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu Untuk mengetahui penerapan metode <i>team based learning</i> terhadap motivasi dan hasil belajar Prodi DIII Keperawatan

pembelajaran aktif. Team based learning di kelas, menciptakan peran yang berbeda bagi dosen dan mahasiswa dibandingkan dengan pembelajaran kuliah tradisional/konvensional

AKES Karya Husada Yogyakarta

- Metode yang akan digunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian *quasy - experiment*.
 - Sampel yang digunakan yaitu mahasiswa keperawatan.
 - Pengumpulan data motivasi belajar menggunakan kuesioner Tuan *et al.*, (2005) dan hasil belajar menggunakan Soal MCQ
-